

PERANAN KETEPATAN WAKTU (TIMELINESS) KETERSEDIAAN LAPORAN KEUANGAN YANG BERKUALITAS SUATU PERUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Hendri Kartika Andri¹, Susanto Wibowo², Novelia Kiki Permatasari³, Edi Triwibowo⁴, Ananda Septianingrum Suparyana⁵

^{1,5}*Program Studi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya*

²*Program Studi Akuntansi, Universitas Buddhi Dharma*

³*Program Studi Akuntansi, Universitas Universitas Mathla'ul Anwar*

⁴*Program Studi Akuntansi, Universitas Pelita Bangsa*

⁵*Program Studi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya*

¹ hendri.kartika@untara.ac.id (*)

Abstract— Financial Statements are products produced by the Finance Accounting & Tax (FAT) section of a company. Timeliness and accuracy of quality financial reports are very important to be presented in a decision that will be taken by the Board of Directors (BOD) and other stakeholders. The purpose of this study was to determine the role of the timeliness of a company's quality financial statements on decision making. The findings show that the speed of availability of quality financial reports is indeed very helpful and important for BOD in making direct decisions for what steps will be taken by BOD for the advancement of company performance and financial performances in the future.

Keywords— BOD, Stakeholders, Timeliness, Quality financial reports, Decision Makers

Abstrak—Laporan Keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh bagian Finance Accounting & Tax (FAT) dalam suatu perusahaan. Ketepatan waktu (Timeliness) dan akurasi laporan keuangan yang berkualitas yang sangatlah penting disajikan dalam suatu pengambilan keputusan yang akan diambil oleh Board Of Directors (BOD) dan stakeholders lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ketepatan waktu laporan keuangan yang berkualitas suatu perusahaan terhadap pengambilan keputusan. Temuan menunjukkan bahwa kecepatan ketersediaan laporan keuangan yang berkualitas memang sangat membantu dan penting untuk BOD dalam pengambilan keputusan secara langsung guna langkah – langkah apa yang akan diambil oleh BOD untuk kemajuan kinerja perusahaan dan financial performances kedepan.

Kata kunci— BOD, Stakeholders, Timeliness, Laporan keuangan yang berkualitas, Pengambil Keputusan

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari seluruh transaksi perusahaan di semua bagian baik itu bagian marketing, bagian operasional dan bagian lainnya yang ada di perusahaan. Laporan keuangan ini diperlukan sekali oleh pihak-pihak terkait baik internal perusahaan maupun eksternal. Pihak internal seperti BOD sangat membutuhkan sekali atas laporan keuangan ini guna pengambilan keputusan kedepan dan penentuan rencana – rencana bisnis dan strateginya dalam menghadapi situasi ekonomi nanti. Laporan keuangan yang dihasilkan sudah seharusnya mempunyai akurasi yang tepat dan lengkap agar tidak misleading dalam memahami dan menerapkan rencana perusahaan. Laporan keuangan yang ada itu mempunyai rentang waktu yang jelas yaitu terbagi atas beberapa periode ada yang periode bulanan, triwulan, semester hingga tahunan. Disini sudah jelas bahwa adanya ketepatan waktu atas hasil laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bagian akuntansi sangat dibutuhkan sekali agar informasi yang ada didalam laporan keuangan tersebut relevan dalam pengambilan keputusan. Seperti disebutkan diatas bahwa ada beberapa periode pelaporan laporan keuangan yang disajikan oleh bagian akuntansi maka sudah seharusnya bisa tepat

waktu dikeluarkan laporan keuangan tersebut misal untuk periode laporan keuangan bulanan maka seluruh transaksi keuangan yang ada didalam perusahaan itu harus sudah bisa closing di akhir bulan yang terkait sehingga laporan keuangan bulanan juga sudah siap di awal bulan berikutnya. Begitupun untuk laporan keuangan triwulan dan semesteran bahkan tahunan semua sudah harus dipersiapkan transaksinya sebelum jatuh tempo waktu pelaporan.

Bagian akuntansi dalam suatu perusahaan sangat diperlukan oleh pihak manajemen atas dikeluarkannya laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini disebabkan karena dalam suatu pengambilan keputusan pihak manajemen memerlukan laporan keuangan tersebut guna rencana-rencana pengembangan bisnis dalam waktu dekat

Dalam suatu laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan secara tahunan dalam hal ini akhir periode di tanggal 31 Desember xxxx kelengkapan isi dari laporan tersebut ada banyak laporan turunannya seperti apa yang terkutip dalam PSAK 1 [6] edisi per 1 januari 2020 berupa sbb :

1. Laporan posisi keuangan perusahaan akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya selama periode tertentu

3. Laporan perubahan modal selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan tersebut & penjelasannya

Laporan – laporan diatas dibutuhkan oleh pihak – pihak terkait baik internal maupun eksternal, internal berupa manajemen dan investor sedangkan eksternal berupa pihak kreditur.

Dalam buku Kieso,2016 [10] seorang akuntan menghasilkan data ekonomi yang bermanfaat buat pihak internal dan eksternal. Bagian internal ini bagian yang mengerjakan kegiatan operasional perusahaan mulai dari perencanaan penginputan hingga pengambilan keputusan terdiri dari karyawan, manajer, BOD dalam perusahaan itu sedangkan pihak eksternal adalah berupa para kreditur. Hal ini juga dilakukan dalam pelaksanaan rekrutmen, seperti juga di dunia pendidikan [7].

Dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas mempunyai karakteristik yang terdiri atas 5 pokok dasar yaitu relevansi, realibility, verifiability, timeliness, understandability. (Sugi Priharto, 2018) [9]. Berikut penjelasannya :

1. Relevansi

Laporan keuangan yang telah disiapkan mempunyai peranan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen, Informasi akuntansi yang disajikan haruslah mempunyai nilai – nilai yang dapat memperkirakan suatu nilai keuangan ke depan (forecasting) dan dapat divalidasi kebenarannya atas kejadian sebelumnya.

2. Realibility

Laporan keuangan dapat dikatakan realible apabila laporan yang disajikan dapat diandalkan dalam arti laporan keuangan itu telah menggambarkan kekuatan sumber daya yang dimiliki, aliran keuangan dan transaksi - transaksi real sehari hari dan laporan keuangan yang disajikan memberikan petunjuk gambaran yang jelas dan nyata apa adanya sesuai dengan kondisi keuangan saat itu. Realibility haruslah memiliki nilai - nilai berikut lengkap (completeness), netral tidak berpihak pada kepentingan tertentu serta benar apa adanya tidak menyajikan kesalahan - kesalahan penginputan dan penyajiannya.

3. Verifiability

Laporan keuangan harus dapat diverifikasi oleh pihak pihak independen dalam hal ini kantor akuntan publik atau auditor lainnya atas seluruh pos - pos yang ada dilaporan keuangan beserta bukti pendukungnya.

4. Ketepatan Waktu

Tepat waktu dalam menghasilkan laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh penyaji laporan keuangan guna kepentingan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan karena dengan tepat waktunya laporan keuangan yang disajikan dapat membantu pihak manajemen melakukan penilaian kinerja keuangan dan melakukan penilaian rencana - rencana keuangan perusahaan kedepan demi kemajuan kinerja keuangan selanjutnya.

5. Dapat dimengerti

Laporan keuangan yang disajikan haruslah dapat dimengerti oleh pihak manapun khususnya pihak – pihak pengguna laporan keuangan tersebut untuk bisa dipahami maka laporan keuangan yang disajikan harus berkualitas dan menyeluruh dan tidak ditutup tutupi dengan kualitas informasi yang menyeluruh itu maka dapat dimengerti oleh pengguna laporan keuangan tersebut dan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat guna dan tepat sasaran.

6. Komparability

Penyajian laporan keuangan haruslah mengacu pada konsep konsisten dari satu periode ke periode lainnya baik kedepan maupun kebelakang dan laporan yang disajikan juga harus menggunakan metode standar dan kebijakan akuntansi yang konsisten dalam arti tidak berubah - ubah dalam satu periode ke periode berikutnya maka dengan itu pihak manajemen bisa mengambil kesimpulan tentang kondisi keuangan terkini dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Komparabilitas juga berkonsep bahwa laporan keuangan yang ada dapat dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Dengan adanya kualitas laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu maka bagi pihak manajemen dan investor juga bisa membuat mereka dengan tepat mengambil suatu keputusan besar langkah perusahaan baik itu untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berupa insentif triwulan ataupun pembagian dividwn kepada stakeholders bahkan untuk pengembangan bisnis dalam bersaing dengan kompetitor.

Setelah laporan keuangan dihasilkan oleh bagian akuntansi maka laporan itu diserahkan kepada pihak manajemen, ditingkat manajemen laporan keuangan ini bersama para manajer dilakukan analisis terhadap laporan keuangan dari hasil analisis tersebut akan diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam pengembangan bisnis kedepan, sejauh mana perusahaan bisa merencanakan keuntungan yang akan diraih di periode selanjutnya, sejauh mana perusahaan bisa melakukan ekspansi kedepan dalam bersaing dengan pesaing yang sama lini bisnisnya dan sejauh mana perusahaan bisa memberikan kepercayaan kepada para investor bahwa perusahaannya layak diberikan suntikan dana kedepan juga dari analisa laporan keuangan perusahaan bisa diketahui berapa besar pembagian bonus untuk kesejahteraan dan pembagian dividen kepada stakeholders. Atas analisa laporan keuangan tersebut berupa analisa rasio rasio keuangan dan juga analisa cash flow serta analisa keuangan lainnya yang didapatkan datanya dari posisi laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengambilan keputusan terhadap hasil dari laporan keuangan dahulu mempunyai permasalahan terhadap konsep pelaporan akuntansi yang didasarkan terhadap adanya biaya yang mendasarkan biaya diperolehnya suatu manfaat atau historical cost, konsep historical cost ini tidak relevan

terhadap konsep akuntansi lainnya yakni berupa konsep market value atau present value concept dan fair value suatu nilai.

Manfaat atas kerangka dasar akuntansi mengakibatkan standar akuntansi menjadi lebih konsisten dan berdampak dan lebih dapat dipertanggungjawabkan atas keputusan – keputusan yang telah dibuat. Pihak manajemen perusahaan menampilkan kinerja keuangannya mempunyai penilaian tersendiri sehingga pihak penyaji harus sudah mempersiapkan dengan menerapkan kaidah - kaidah akuntansi pelaporan keuangan yang telah ada ketetapanannya di dalam PSAK untuk tetap dipenuhi meskipun pengungkapannya menggunakan metode - metode yang menyesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan saat itu.

Laporan keuangan yang disajikan harus mempunyai nilai - nilai yang relevan dan reliable. Relevan disini mempunyai arti bahwa informasi laporan keuangan yang disajikan mempunyai nilai perbedaan dalam suatu pengambilan keputusan sedangkan reliabilty mempunyai arti bahwa laporan keuangan yang disajikan menampilkan informasi yang tidak ambigu dan salah tafsir dan benar benar menyampaikan kondisi keuangan perusahaan saat itu. Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan bisa relevan apabila bersifat logis dan bisa bermanfaat atas pengambilan keputusan.. Informasi ini bisa bermanfaat untuk pihak internal maupun eksternal apabila memiliki kemampuan untuk membuat perbedaan nilai dan bisa memperkirakan kejadian kejadian masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang dalam hal forecasting sehingga pihak internal seperti manajemen tidak salah dalam pembuatan keputusan dengan kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pihak eksternal seperti pihak kreditur juga tidak salah dalam menetapkan besaran pemberian pembiayaan kepada perusahaan serta pihak investor juga tidak salah atas tindakan merekadalam melakukan investasi kedalam perusahaan. Semua itu dilakukan semata - mata untuk kemajuan bersama dalam arti perusahaan bisa terus berkembang dan maju bagi kreditur juga bisa mendapatkan manfaat berupa pendapatan bunga dan fee base income serta dana pihak ketiga demi kemajuan lembaga pembiayaannya sedangkan bagi investor dana yang ditanamkan bisa terus berkembang dan menghasilkan pasive income dan bisa dilakukan pemutaran dana kembali serta penempatan – penempatan ke institusi - intitusi keuangan lainnya.

Dalam laporan keuangan yang dibuat terkandung bukti pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan dan pihak terkait lainnya dengan selalu memperhatikan relevansi dan realibilitasnya. Jadi dalam penyajian laporan keuangan tidak boleh ada hal - hal yang ditutupi yang berakibat misleading bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan tersebut haruslah dilakukan secara penuh pengungkapannya (full disclosure) sehingga pihak pengguna dalam pengambilan keputusan tidak salah langkah yang berdampak kepada going concernnya perusahaan. Dalam jurnal *Accounting and Business Research*, 2020 Vol. 50, No.5, 425 – 442 [1]“Reporting matters : the real effects of financial reporting on investing and financing decisions”mengungkapkan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang tepat waktu dan

berkualitas dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan juga pengambilan keputusan yaitu dengan cara mengurangi informasi yang tidak simetris dan peningkatan pengawasan internal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang tujuan yang diharapkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan dan sejauh mana perannya laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Penelitian ini akan berupaya menyajikan bahwa peran ketersediaan laporan keuangan secara tepat waktu yang mempengaruhi pengambil keputusan dalam suatu perusahaan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam jurnal penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan cara menggambarkan (deskriptif). Kita ketahui bahwa “metodologi merupakan suatu proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008 : 145) [5] sedangkan menurut Sugiyono (2007 : 1) [8] “Metode kualitatif penelitian adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Penelitian kualitatif bertujuan untuk tetap menjaga bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisa kualitas kualitasnya daripada mengubahnya menjadi entitas – entitas kuantitatif (Mulyana, 2008 : 150) [5]. Dalam penelitian deskriptif ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan sesuatu hal yang diteliti secara lebih terstruktur, uptodate dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi atas hal – hal yang akan diteliti tersebut.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

1.Observasi

Dalam hal ini observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan, Pengamatan dilakukan dengan cara non participant observation terhadap para pengambil keputusan dalam suatu perusahaan terhadap ketepatan waktu dan berkualitasitas laporan keuangan

2.Wawancara

Setelah dilakukan observasi penulis melakukan wawancara untuk mengetahui dan melengkapi data serta upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat

3.Studi Dokumentasi

Selanjutnya melakukan studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan peranan timelinesberkualitas laporan keuangan dengan pengambilan keputusan oleh stakeholders

INFORMAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling purposive untuk menentukan informan dalam penelitian ini. Teknik sampling purposive yaitu cara menentukan informan dengan memilih informan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. Para stakeholders yang dipilih adalah Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manager Akuntansi, Manajer MIS, Staff keuangan, salah satu pemegang saham serta pihak kreditur

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang pentingnya peranan timeliness atas laporan keuangan yang berkualitas terhadap pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil bahwaketepatan waktu berbanding lurus dengan laporan keuangan yang berkualitas akan berdampak pada pengambilan keputusan.

AM, sebagai seorang direktur utama suatu perusahaan berharap laporan keuangan yang dihasilkan oleh tim akuntan dan keuangan bisa tepat waktu menyelesaikan laporan keuangan yang berkualitas maka bagi AM yang menjabat selaku direktur utama yang mempunyai banyak kepentingan baik di proyek, pihak pemberi kerja serta pihak ketiga/vendor/kreditur sangatlah berperan penting guna pengambilan keputusan atas langkah – langkah apa saja yang harus ditentukan ke depan mau melakukan investasi apa ke depan hingga yang berkaitan dengan daily activities seperti penyelesain AP/Kewajiban yang bersifat urgent atau yang kurang urgent maupun sampai dengan pengajuan permodalan dari pihak kreditur dan apabila penyelesaian laporan keuangan tersebut tidak tepat waktu maka AM akan kesulitan untuk mengatur keuangan yang ada sekarang dan tentunya berdampak pada keberlangsungan perusahaan kedepan.

Pernyataan AM juga didukung oleh DD selaku direktur keuangan dalam hal pengambilan keputusan perusahaan kedepan.

DD, sebagai seorang direktur keuangan mengharapkan sekali ketepatan waktu dan berkualitasnya laporan keuangan guna pengambilan keputusan terkait pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal. DD mengungkapkan bahwa peran ketepatan waktu dan berkualitasnya laporan keuangan sangatlah penting dalam pengambilan keputusan kedepan selaku direktur keuangan.

AA, selaku manager akuntansi berupaya untuk bisa menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan berkualitas adanya namun karena perannya sebagai manager akuntansi tidak mempunyai kewenangan atas pengambilan keputusan dari hasil laporan keuangan yang dihasilkan sehingga dengan keluarnya laporan keuangan, AA hanya bersifat pelaksana saja bukan sebagai decision maker jadi tidak secara langsung mempengaruhi.

AR, selaku pihak kreditur sangat mengharapkan dan membutuhkan sekali atas ketepatan waktu laporan keuangan secara berkala baik triwulan, semester dan tahunan dikarenakan atas laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk bahan analisa atas pendanaan yang akan diberikan kepada suatu perusahaan. Jadi atas laporan keuangan tersebut

akan dilakukan pengambilan keputusan untuk penentuan jumlah pendanaannya

DA, selaku staf keuangan mengharapkan sekali ketepatan laporan keuangan dan berkualitasnya bukan untuk pengambilan keputusan melainkan untuk kepastian gajinya terbayar disetiap bulannya dan adanya kenaikan gaji secara berkala. Atas ketepatan waktu laporan keuangan yang dihasilkan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan apapun terhadap kemajuan perusahaan.

EK, selaku manager MIS mengharapkan sekali atas penyelesaian laporan keuangan yang dihasilkan oleh manager akuntansi guna memenuhi permintaan pihak kreditur atas perintah BOD demi kelangsungan hidup perusahaan atas laporan keuangan tersebut pihak manager MIS tidak bisa melakukan pengambilan keputusan perusahaan melainkan hanya memberikan masukan kepada pihak BOD langkah apa yang harus diambil.

Penulis melihat tingkatan karyawan dalam perusahaan ada yang mengungkapkan pentingnya peranan ketepatan waktu dan berkualitasnya laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan dalam hal ini pihak BOD dan stakeholders lainnya sedangkan pihak non BOD dalam hal ini karyawan manajerial atas ketepatan waktu dan berkualitasnya laporan keuangan tidak bisa melakukan langkah pengambilan keputusan melainkan hanya memberikan masukan atas penyajian informasi yang diberikan ke pihak BOD, seperti dalam jurnal yang dikeluarkan oleh Accounting and Business Research, 2020 Vol. 50, No.5, 443 – 447 [1]“Reporting matters : the real effects of financial reporting on investing and financing decisions” juga memaparkan bahwa keputusan pembiayaan dan investasi perusahaan ada ditangan para puncak pimpinan dalam hal ini BOD yang disesuaikan dengan skala perusahaan guna mencapai tujuan dibentuknya perusahaan tersebut. Beda skala maka beda juga tujuan pembiayaan keputusan investasinya atas ketepatan laporan keuangan yang telah dihasilkan. Berdasarkan jurnal lontar vol.6 No.1 Januari-Juni 2018,13-21 [8] Kategorasi data penelitian yang didasarkan pada kategorasi level pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

TABEL I
KATEGORISASI LEVEL

Level	Keterangan
	Peranan Dalam Pengambilan Keputusan
BOD/ BOC	Sangat Penting Secara Langsung
Manager	Sangat Penting Secara Tidak Langsung
Staff	Sangat Penting Secara Tidak Langsung

Dalam tabel diatas, penulis dapat menggambarkan dengan jelas tentang perbedaan level didalam perusahaan mempunyai pandangan yang sama terhadap pentingnya ketepatan waktu dan berkualitasnya laporan keuangan atas pengambilan keputusan dikarenakan pihak – pihak terkait tersebut mempunyai kepentingan yang sama pula demi kemajuan dari perusahaan tersebut guna keberlangsungan semua pihak baik internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan terutama pihak kreditur yang telah memberikan pendanaan kepada perusahaan tersebut agar pendanaan yang telah

diberikan tidak bermasalah dikemudian hari. Bagi BOD sangat penting dan secara langsung berdampak pada pengambilan keputusan sedangkan level managerial juga sangat penting tetapi tidak secara langsung mempengaruhi pengambilan keputusan namun sebagai pemberi masukan kepada pihak BOD dan level staff juga mengungkapkan sangat penting namun tidak secara langsung dikarenakan sifat pekerjaannya yang clerical(input data,administrasi) saja dan melaporkannya kepada pihak manager.

IV. KESIMPULAN

Pada akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya semua level pada perusahaan mulai dari staff sampai dengan Board Of Directors (BOD) mempunyai kepentingan yang sama yakni untuk terus majunya suatu perusahaan kedepan namun penilaian mereka atas peranan ketepatan waktu laporan keuangan yang berkualitas terhadap pengambilan keputusan semuanya mengungkapkan sangat penting namun ada yang secara langsung dalam hal ini pihak BOD dan ada yang secara tidak langsung berpengaruh dikarenakan posisi tingkatannya dalam perusahaan tersebut.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak, yang pertama kepada Embah Jakarta dan Bogor ibunda penulis, Ulyamah Fatimah istri penulis, Ananda tercinta Rayhan Alfarizqi dan seluruh keluarga, Ibu Hurian Kamela selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tangerang Raya serta civitas akademika Universitas Tangerang Raya.

REFERENSI

- [1] Accounting and Business Research, 2020 Vol.50, No.5, 425-442, Reporting Matters : the real effects of financial reporting on investing and financial decisions.
- [2] Jurnal Akuntansi 2017. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi timeliness publikasi laporan keuangan periode 2009 - 2010 (studi empiris pada bursa efek Indonesia).
- [3] Jurnal Akuntansi. 2018. di <https://cpssoft.com> Kualitas Informasi Akuntansi
- [4] Jurnal Lontar Vol 6 No.1 Januari – Juni 2018, 13 – 21
- [5] Mulyana, Deddy 2008, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya
- [6] PSAK 1 DSAK IAI 2020, PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan
- [7] R.S.A & Hurian Kamela. 2022. PUBLIC TEACHER RECRUITMENT AND SELECTION IN INDONESIA: A LEGAL PERSPECTIVE. Scientia Business Law Review (SBLR). 1, 1 (Aug. 2022), 37–43. DOI:<https://doi.org/10.56282/sblr.v1i1.51>.
- [8] Sugiyono 2007, Metode Penelitian Kualitatif
- [9] Sugi Priharto. 19 Oktober 2018. Mengenal karakteristik kualitas informasi akuntansi
- [10] Weygandt, Jerry J.; Kimmel, Paul D.; Kieso, Donald E. 2016. Accounting principles.